

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO ANDO

Leo¹, Soebandi², Kartono³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak

¹Leocandra1995@gmail.com, ²soebandi@gmail.com, ³Kartono1102@gmail.com

Abstract

As information technology progresses at this time, the need for information is increasing and computers play an important role in becoming an inseparable part of business activities. Information is not just a complement, but also a demand to achieve company goals. Technological developments are rapidly seen in the field of computer-based technology. Computers are very influential in helping to present information and data that is accurate, actual, effective, efficient. Data collected and processed produces information that is useful and useful for users. Computers are widely used in human activities ranging from mathematical functions, logic and so on. With the help of computers all work can be done easily in a relatively short time, so as to increase work activities and support the process and smooth running of business in a company. Thus the company's profits also increase so that competition in the business world also continues to increase because each company will use information technology to support activities to increase revenue. PO Ando is an individual company engaged in selling basic foods such as rice, sugar, cooking oil and others. Information systems are needed to reduce errors in entering data and quickly generate reports processing and information.

Keywords: Sales, System, Information

Abstrak

Seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi pada saat ini, kebutuhan akan informasi lebih meningkat dan komputer berperan penting menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bisnis. Informasi bukan sekedar pelengkap, tetapi juga sebuah tuntutan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perkembangan teknologi yang pesat terlihat pada bidang teknologi berbasis komputer. Komputer sangat berpengaruh dalam membantu penyajian informasi dan data yang akurat, aktual, efektif, efisien. Data yang dikumpulkan dan diolah menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pemakai. Komputer banyak digunakan dalam kegiatan manusia mulai dari fungsi matematis, logika dan sebagainya. Dengan bantuan komputer semua pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang relatif singkat, sehingga mampu meningkatkan kegiatan kerja dan mendukung proses dan kelancaran usaha dalam suatu perusahaan. Dengan demikian keuntungan perusahaan juga semakin meningkat sehingga persaingan dalam dunia bisnis juga terus meningkat karena setiap perusahaan akan menggunakan teknologi informasi untuk menunjang aktivitas agar meningkatkan pendapatan. PO Ando adalah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang penjualan sembako seperti, beras, tepung, gula, minyak goreng dan lainnya. Sistem informasi diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam memasukan data dan cepat dalam menghasilkan laporan. Maka perlu dirancang suatu sistem informasi persediaan dan penjualan yang berbasis komputer untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan dan terhadap informasi.

Kata Kunci : Penjualan, Sistem, Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan di dalam masyarakat luas salah satunya adalah teknologi komputer. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat banyak masyarakat mengandalkan teknologi informasi, karena berbagai kepentingan. Perkembangan teknologi komputer sangat membantu perusahaan maupun individu dalam menjalankan bisnis. Dengan adanya teknologi komputer mampu mengolah dan penyimpanan data dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah solusi yang dapat mengoptimalkan kinerja dalam pengolahan data yang diantaranya pada sistem pembelian dan penjualan barang pada PO Ando. Dengan adanya teknologi informasi menjadikan kegiatan-kegiatan bisnis menjadi lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, yaitu dalam perhitungan, pencarian data dan penyimpan data, tingkat kesalahan dalam melakukan pengoperasian teknologi informasi sangat kecil di karenakan kegiatan tersebut di lakukan secara terstruktur dan berulang-ulang sehingga dapat mewujudkan suatu efisiensi dan efektivitas kerja yang baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya. Dalam dunia bisnis saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat dibutuhkan karena pada umumnya teknologi informasi dapat membantu dalam proses pemasukan data dan pengolahan transaksi pada bisnis. Namun seperti yang diketahui, masih banyak perusahaan-perusahaan yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan masih belum terkomputerisasi. Salah satu badan usaha yang masih menerapkan sistem manual adalah pada PO Ando. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan solusi dalam membantu proses bisnis yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yakni harus akurat, tepat waktu dan relevan yang berguna sebagai penunjang keputusan dalam sebuah bisnis.

Dengan adanya sebuah sistem terkomputerisasi di harapkan mampu mengolah dan menyimpan data dengan baik sehingga proses bisnis pada PO Ando dapat bersaing dan menyajikan laporan transaksi pembelian dan penjualan barang jika sewaktu-waktu di perlukan sebagai dokumen atau arsip.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif. Metode deksriptif merupakan metode yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah melakukan metode wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik PO Ando yang berwenang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk permasalahan yang diteliti. Dengan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai bahan perbandingan dan pemecahan masalah. Metode observasi dilakukan observasi langsung ke PO Ando memperoleh data yang dibutuhkan dalam menganalisis dan merancang sistem yang akan dibuat. Teknik analisis sistem yang digunakan adalah teknik modeling berbasis objek dengan menggambarkan proses kerja sistem penjualan pada PO Ando serta sistem yang penulis usulkan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML), Normalisasi, dan Kamus Data. Perancangan aplikasi sistem informasi penjualan pada PO Ando menggunakan dukungan dari program aplikasi *Microsoft Visual Basic .NET 2010* dan *Microsoft SQL Server 2008* sebagai basis data.

2.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan; menganalisis arus informasi dalam organisasi; serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah.^[1] Analisis sistem adalah proses kerja untuk menguji sistem informasi yang sudah ada dengan lingkungannya sehingga diperoleh petunjuk berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sistem.^[2]

2.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah perincian bagaimana sebuah sistem memenuhi kebutuhan informasi seperti telah ditentukan oleh analisis sistem.^[3] Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan; menganalisis arus informasi dalam organisasi; serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah.^[4]

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi sekumpulan *hardware*, *software*, data, manusia dan prosedur bekerja sama untuk menghasilkan informasi.^[5] Sistem informasi suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.^[6]

2.4 Penjualan

Penjualan adalah efek yang terjadi setelah penjualan mempertemukan kebutuhan pembeli dengan barang yang dibutuhkannya.^[7] Penjualan berkaitan dengan menghubungi pelanggan, menjual produk dan jasa, mengambil pesanan, dan melanjutkan penjualan. Aktivitas ini dapat dianggap sebagai proses bisnis.^[8]

2.5 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.^[9] *Unified Modelling Language* (UML) merupakan alat komunikasi yang konsisten dalam mensuport para pengembang sistem saat ini.

2.6 Microsoft Visual Basic .NET

^[10]Visual Studio .NET Bahasa pemrograman Visual Basic. Net merupakan bahasa pemrograman yang dapat mengimplementasikan konsep pemrograman dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek.^[11] Visual Studio .Net bahasa pemrograman terpopuler. Ini merupakan pemrograman yang berjalan di atas platform .NET Framework. Karena itu setiap kali pemrograman VB .NET ini merilis versi barunya, tentu saja akan diikuti atau berbarengan dengan perkembangan .NET Framework terbaru.^[12]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

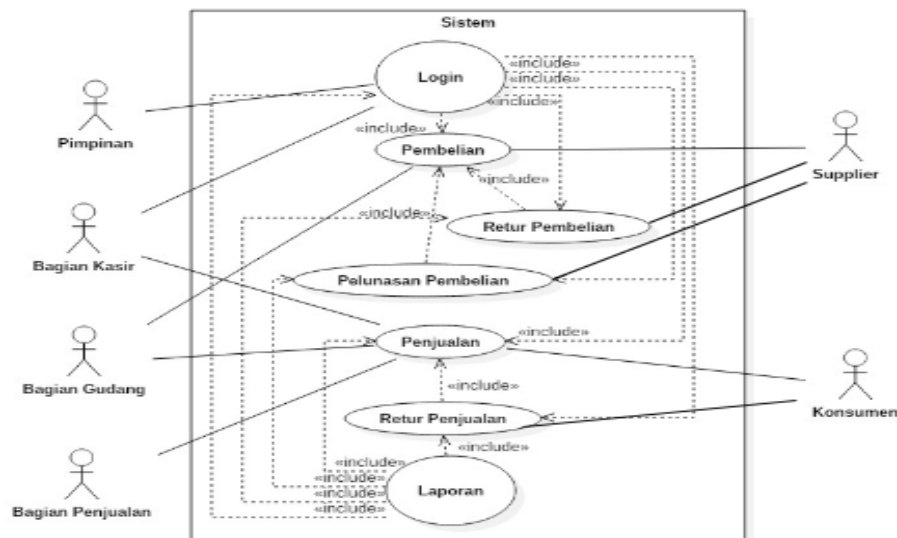
PO Ando merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan sembako. PO Ando ini dijalankan oleh Bapak Fraskus.As dengan dibantu oleh beberapa orang karyawannya. Berdasarkan jenis-jenis produk yang paling laku terjual pada PO Ando adalah mencakup: Shampo, minyak goreng, sabun cuci, kopi, gula, garam, telur, pasta gigi, beras, gula, kacang tanah, cabe kering, bawang merah, bawang putih.

3.1 Analisis Sistem

Melalui analisis sistem berjalan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu :

- a. Pemeriksaan jumlah barang yang tersedia dalam gudang memerlukan waktu yang lama baik untuk pembuatan daftar pembelian barang ataupun saat melakukan penjualan barang kepada konsumen.

- b. Pengelolaan dan pencatatan persediaan barang di dalam gudang kurang akurat dikarenakan data barang dalam gudang tidak diperbarui secara berkala.
 - c. Laporan yang diterima oleh pimpinan perusahaan kurang akurat karena laporan-laporan yang dibuat hanya bergantung pada catatan-catatan manual dan arsip-arsip yang disimpan oleh bagian keuangan dalam bentuk kertas.
 - d. Efisiensi yang kurang terjamin dikarenakan arsip data perusahaan hanya berdasarkan arsip kertas yang disimpan sehingga arsip yang terlalu banyak juga dapat menyebabkan data sulit dicari.
- 3.2 Diagram Usecase Sistem Usulan



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

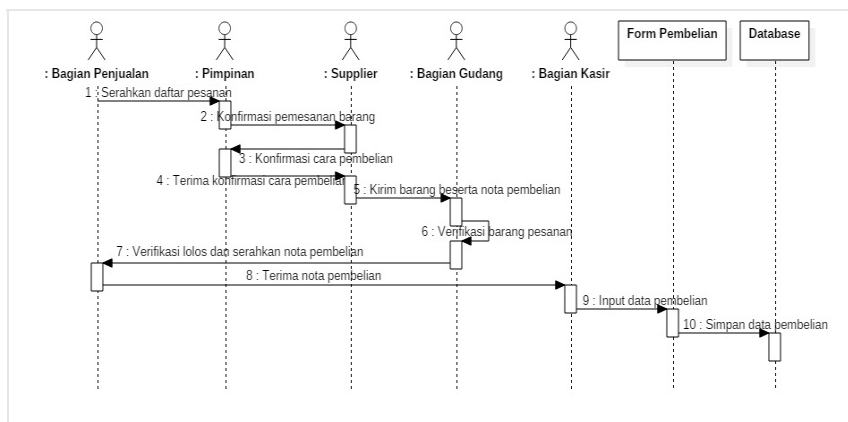
Berdasarkan rancangan diagram *usecase* dari sistem usulan dapat dilihat bahwa terdapat enam aktor yang berperan dalam sistem informasi penjualan PO Ando. Aktor-aktor tersebut tidak berbeda dengan aktor pada sistem berjalan yaitu pimpinan, bagian gudang, bagian keuangan, bagian penjualan, konsumen, dan pemasok. Proses-proses pada sistem usulan mencakup proses login ke dalam sistem, proses pembelian barang, pelunasan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, dan pelaporan. Proses-proses di dalam sistem usulan juga tidak mengalami banyak perubahan seperti dalam sistem berjalan, hanya saja terdapat penambahan proses login untuk pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem karena sistem usulan ini sudah bersifat komputerisasi

3.3 Prosedur Sistem Usulan

Berikut ini adalah uraian prosedur sistem usulan baru yang diusulkan :

3.3.1 Prosedur Pembelian

Berikut ini adalah diagram sequence sistem berjalan yang terdapat pada perusahaan:

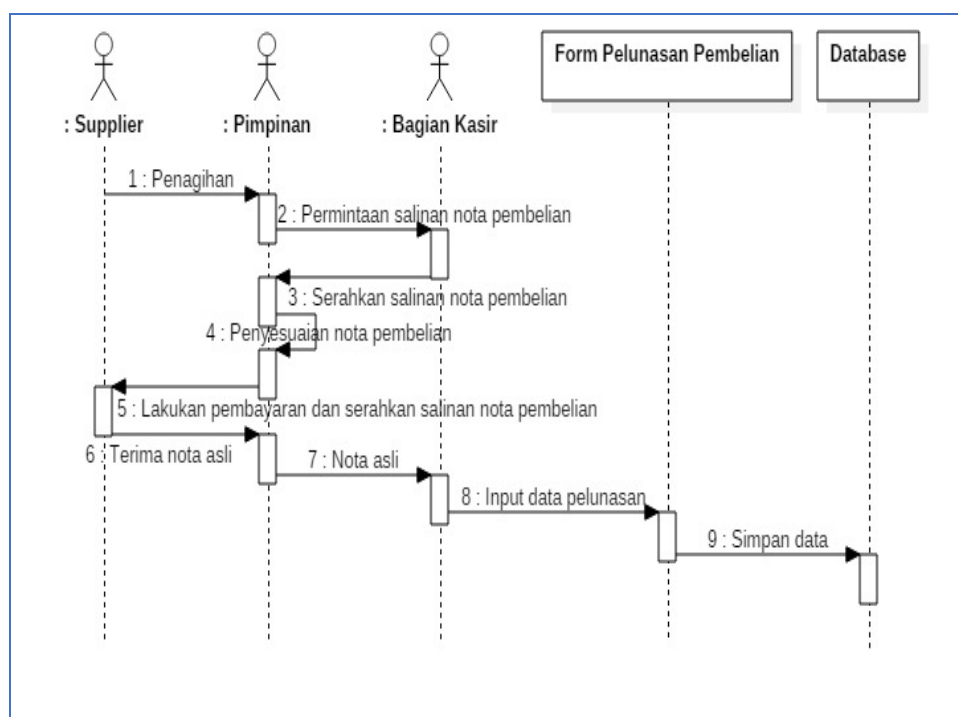


Gambar 2. Diagram sequence proses pembelian barang

Prosedur pembelian pada sistem usulan di PO Ando Proses pembelian pada sistem usulan di PO Ando dimulai dengan bagian gudang akan melakukan pengecekan terhadap persediaan barang pada *Form* barang. Kemudian, bagian keuangan akan mencetak laporan persediaan barang itu. Barang-barang yang sudah dicatat

kemudian akan dibuat ke dalam daftar persediaan barang di dalam gudang. Daftar persediaan ini kemudian akan diserahkan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mengakses data persediaan barang di dalam *database* melalui *Form* daftar barang untuk disesuaikan dengan daftar persediaan barang yang diterima dari bagian gudang. Setelah melihat data persediaan barang dari *database*, jika terjadi kecocokan dengan sistem bagian gudang akan membuat daftar pemesanan barang untuk barang-barang yang sudah kosong atau persediaannya mulai menipis. Daftar pemesanan barang ini kemudian akan diserahkan kepada pimpinan agar dapat menghubungi pemasok dan melakukan pemesanan barang. Pemasok yang telah menerima pesanan pembelian barang dari perusahaan akan melihat daftar kemudian menyiapkan barang pesanan dan mengirimkannya barang pesanan beserta dua rangkap nota pembelian sebagai bukti pembelian barang dari pemasok kepada bagian gudang. Barang yang dikirim oleh pemasok beserta nota pembelian akan diterima oleh bagian gudang. Bagian gudang akan mengecek kesesuaian barang yang dipesan oleh pimpinan. Nota pembelian kemudian juga akan diserahkan kepada pimpinan untuk ditandatangani, dan nota rangkap pertama (nota asli) akan dibawa oleh pihak pemasok untuk keperluan penagihan barang. Sedangkan salinan nota pembelian akan diserahkan oleh pimpinan kepada bagian keuangan untuk disimpan sebagai arsip. Bagian keuangan akan menyimpan data barang yang baru dibeli dari pemasok ke dalam *database*. Bagian keuangan akan mengakses *Form* pembelian barang untuk menambahkan data pembelian barang yang baru seperti membuat nomor nota pembelian yang baru secara otomatis, kode barang, nama pemasok yang mengirimkan barang, tanggal pembelian, jumlah pembelian, serta menghitung total harga pembelian barang. Seluruh data pembelian barang akan disimpan ke dalam *database* sekaligus memperbarui persediaan barang. Jika data tersimpan, maka sistem akan mengonfirmasi keberhasilan penyimpanan data melalui tampilan pada layar monitor akan muncul tampilan pesan bahwa data pembelian barang sudah tersimpan.

3.3.2 Prosedur Pelunasan Pembelian

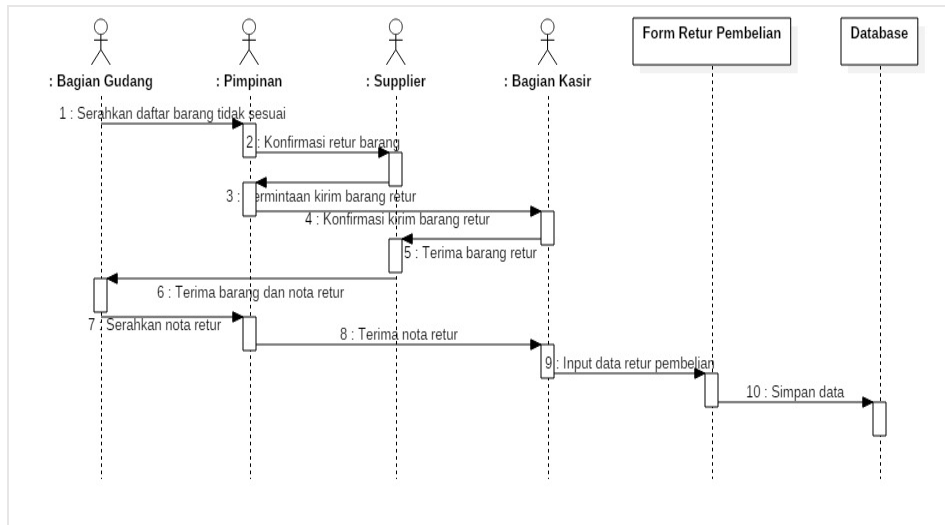


Gambar 3. Diagram sequence proses pelunasan pembelian

Prosedur pelunasan pembelian terjadi ketika supplier datang ke PO Ando untuk melakukan penagihan atas pembelian barang dengan nota pembelian asli dan opsi lain nya bagian keuangan mengecek pembelian yang sudah jatuh tempo pada database. Kemudian ditampilkan informasi pembelian yang sudah jatuh tempo untuk dilakukan pelunasan, atau melalui penagihan dari supplier kepada perusahaan atas pembelian barang. Selanjutnya bagian keuangan mengkonfirmasi kepada pimpinan atas pembelian jatuh tempo. supplier akan menunjukkan nota pembelian yang asli kepada pimpinan. Kemudian pimpinan akan meminta bagian keuangan untuk menyesuaikan nota pembelian yang dibawa supplier dengan data pembelian di dalam sistem. Bagian keuangan akan mengakses *database* untuk mendapatkan data pembelian barang dengan supplier yang bersangkutan. Setelah data pembelian barang diterima, bagian keuangan juga akan menyesuaikan data dengan salinan nota pembelian yang disimpan. Setelah itu, data pembelian barang akan dikonfirmasi kepada pimpinan. Pimpinan akan melakukan pembayaran untuk melunasi pembelian barang. Setelah supplier yang telah menerima pelunasan pembelian barang, supplier akan menyerahkan nota pembelian rangkap pertama atau nota asli kepada pimpinan sebagai bukti pelunasan pembelian. Pimpinan akan menyerahkan nota tersebut kepada

bagian keuangan untuk disimpan. Bagian keuangan juga akan mengakses *database* melalui *Form* pelunasan pembelian untuk menyimpan data pelunasan pembelian seperti nomor pelunasan, tanggal pelunasan, dan data pembelian yang dilunasi sekaligus mengubah status data pembelian menjadi lunas. Data tersebut kemudian disimpan ke dalam *database* dan dikonfirmasi kepada pimpinan.

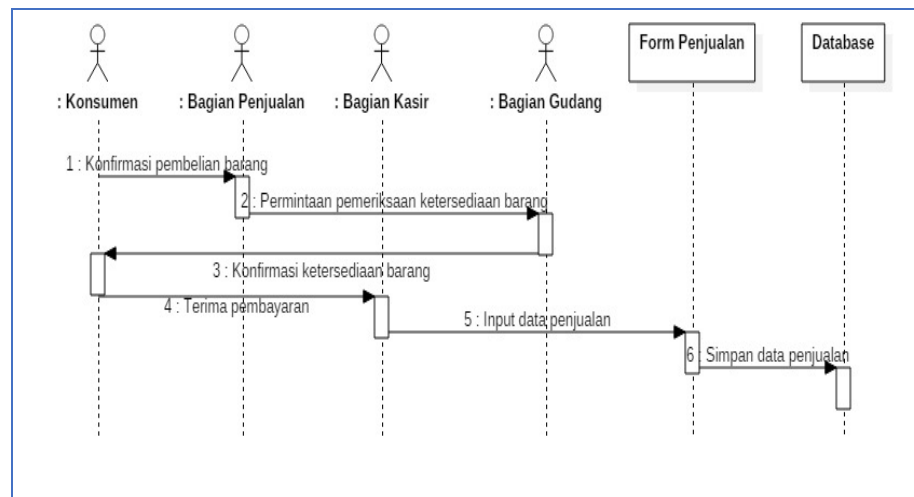
3.3.3 Prosedur Retur Pembelian



Gambar 4. Diagram sequence proses retur pembelian

Prosedur retur pembelian terjadi sama halnya seperti pada sistem berjalan, yaitu hanya dilakukan apabila ada barang yang dikirim supplier tidak sesuai pesanan atau barang dalam kondisi rusak. Barang yang tidak sesuai pesanan atau dalam kondisi rusak akan dicatat oleh bagian gudang untuk kemudian dibuat daftar barang-barang yang tidak sesuai atau rusak. Daftar barang tersebut akan diserahkan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mengakses *Form* retur pembelian untuk mendapatkan data pembelian barang. Data yang diakses yaitu nomor pembelian, data supplier, dan kemudian memilih barang yang akan diretur serta memasukkan jumlah barang yang diretur untuk disimpan ke dalam basis data. Kemudian bagian keuangan akan mengkonfirmasi barang retur dan mencari arsip nota pembelian untuk diberikan kepada pimpinan. Pimpinan akan menghubungi supplier untuk mengkonfirmasi retur barang sekaligus meminta bagian gudang untuk mengirimkan barang retur kepada supplier dengan membawa nota pembelian. Bagian gudang akan mempersiapkan barang retur dan mengirimkannya kepada supplier. Setelah menerima konfirmasi retur dari pimpinan, pemasok akan mengirim barang pengganti beserta nota retur pembelian yang diterima oleh bagian gudang dan bagian gudang akan melakukan pengecekan barang pengganti apakah barang sudah sesuai atau tidak sesuai. Kemudian bagian gudang menyerahkan daftar retur beserta nota retur pembelian kepada bagian keuangan. Kemudian mengonfirmasi kepada pimpinan bahwa barang pengganti telah diterima.

3.3.4 Prosedur Penjualan

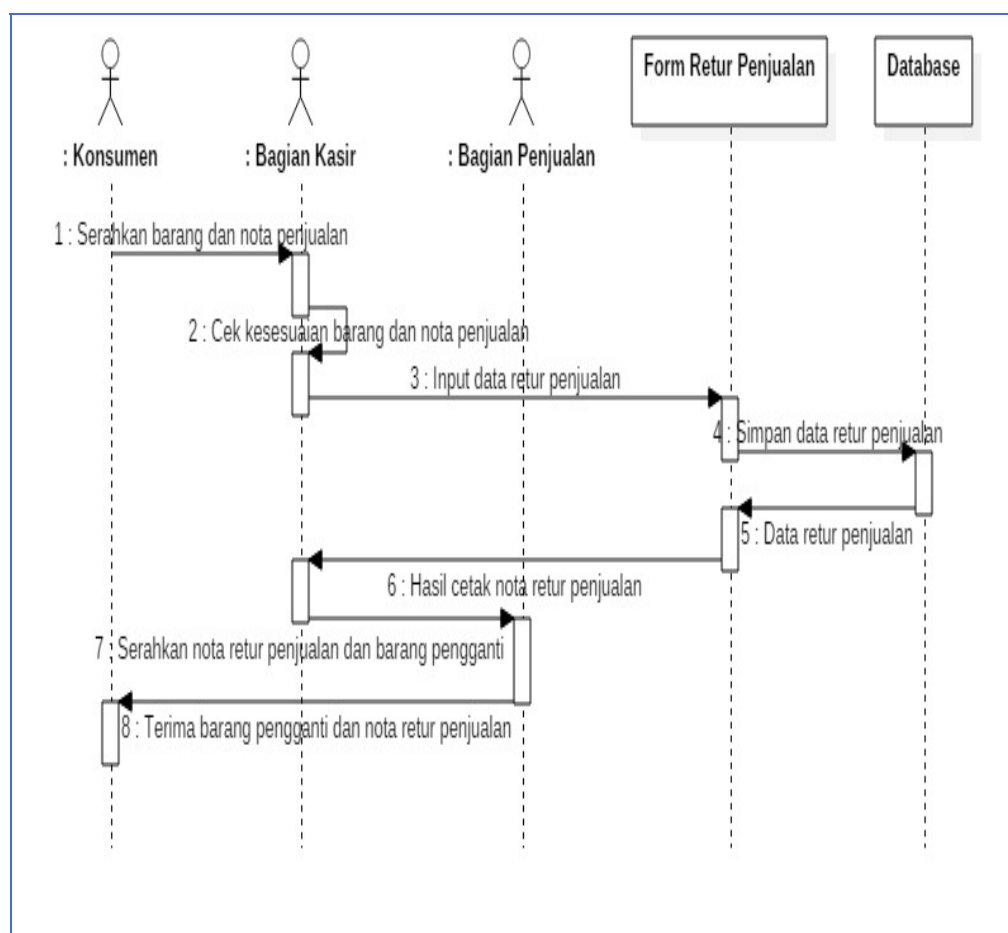


Gambar 5. Diagram sequence proses penjualan

Prosedur penjualan barang pada sistem usulan ini diawali dengan konsumen datang ke PO Ando dan akan dilayani oleh bagian penjualan. Konsumen dapat melihat barang-barang yang dipajang di tempat pameran dan bagian penjualan akan menginformasikan harga barang kepada konsumen. Tetapi, jika barang yang

diinginkan konsumen tidak dipajang atau jumlahnya banyak, bagian penjualan akan mencari ketersediaan barang-barang yang diinginkan oleh konsumen dengan mengakses *database* melalui *Form* menu dan melihat data barang. Setelah itu, bagian penjualan akan menginformasikan ketersediaan barang kepada konsumen beserta harga barang tersebut. Konsumen akan melakukan pembayaran uang tanda jadi atau uang muka kepada bagian keuangan. Kemudian bagian keuangan akan mengakses *Form* penjualan untuk memasukkan data penjualan barang seperti nomor nota penjualan dan *barcode* untuk memunculkan kode barang, nama barang, harga jual, data konsumen (nama, alamat, dan nomor telepon konsumen), dan juga memasukkan jumlah barang yang dijual. Total harga barang yang dijual akan muncul dalam tampilan *Form*. Bagian keuangan akan menyimpan data ke dalam *database* serta mencetak dua rangkap nota penjualan dan surat jalan untuk mengantar barang. Bagian keuangan akan meminta bagian gudang mengantarkan barang pesanan konsumen ke alamat tujuan dengan membawa serta nota penjualan yang asli (rangkap pertama) dan surat jalan. Setelah barang sampai di tempat tujuan, maka konsumen akan melunasi pembayaran barang tersebut. Bagian gudang akan menyerahkan nota penjualan barang sebagai bukti penerimaan barang kepada konsumen untuk ditandatangani sekaligus menyerahkan surat jalan yang juga akan ditandatangani oleh konsumen sebagai bukti bahwa barang telah diantar ke tujuan dan diterima dengan baik. Salinan nota penjualan dan surat jalan yang telah ditandatangani akan dibawa kembali oleh bagian gudang. Bagian gudang akan menyerahkan uang pelunasan penjualan barang dari konsumen beserta salinan nota penjualan dan surat jalan kepada bagian keuangan untuk disimpan sebagai arsip.

3.3.5 Prosedur Retur Penjualan

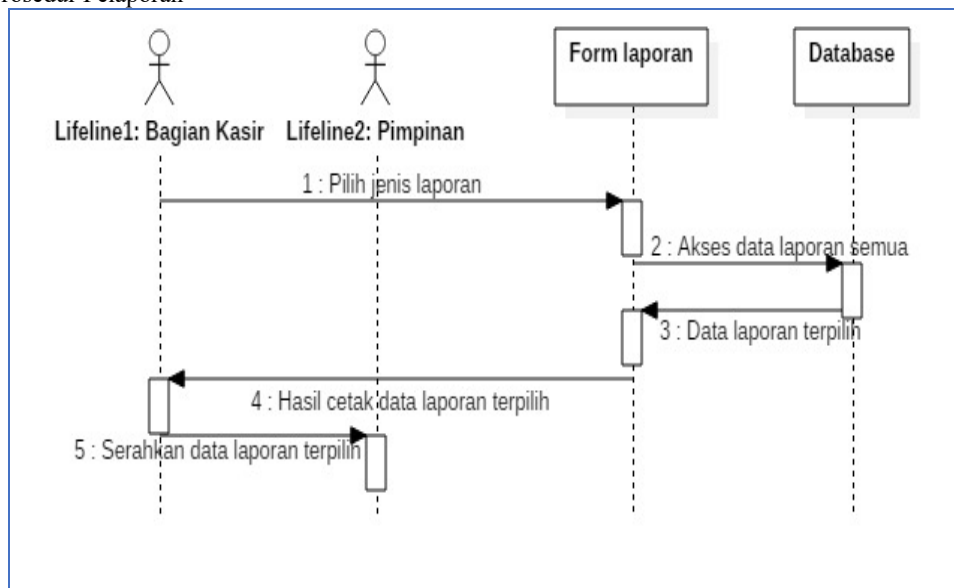


Gambar 6. Diagram sequence proses retur penjualan

Prosedur retur penjualan terjadi karena adanya kerusakan barang yang dijual. Terdapat kerusakan komponen barang saat proses penjualan yang tidak diperhatikan. Konsumen akan membawa kembali barang yang akan diretur ke PO Ando dan disertai dengan nota penjualan. Kemudian bagian penjualan akan memeriksa barang yang akan diretur oleh konsumen. Bagian penjualan akan mengonfirmasi retur penjualan dan menyerahkan nota penjualan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mencari data transaksi penjualan kepada konsumen yang bersangkutan di dalam *database*. Bagian keuangan mengembalikan uang yang sudah dibayar oleh konsumen sesuai dengan nota penjualan. Bagian keuangan akan mengakses *Form* retur penjualan untuk membuat data retur penjualan yang baru. Data ini memuat data barang yang diretur (seperti *barcode*, nama barang, dan harga barang), tanggal retur, jumlah barang yang diretur, dan total harga dari barang yang diretur. Semua data mengenai barang retur akan disimpan ke dalam *database* sebagai arsip data. Kemudian, dua

rangkap nota retur penjualan akan dicetak sebagai bukti retur dari konsumen. Nota retur penjualan yang telah dicetak tadi akan diserahkan oleh bagian keuangan kepada bagian gudang.

3.3.6 Prosedur Pelaporan



Gambar 7. Diagram sequence proses pelaporan

Prosedur pelaporan pada sistem usulan dikelola secara terkomputerisasi. Bagian keuangan hanya perlu mengakses *Form* laporan untuk mengolah jenis laporan yang diinginkan. Kemudian, mencari data yang akan dijadikan laporan, misalnya data persediaan barang atau data transaksi lain. Setelah itu, bagian keuangan dapat langsung mencetak laporan yang ingin dihasilkan. Laporan tersebut akan diserahkan kepada pimpinan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam operasional perusahaan ke depannya. Laporan yang dihasilkan melalui sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan lebih terstruktur dan dapat dengan mudah dipahami oleh pimpinan

3.4 Komponen Sistem

Komponen-komponen dalam sistem :

- a. *Form login* difungsikan untuk memberikan hak akses tertentu kepada pengguna sistem agar keamanan dalam sistem tetap terjaga.
- b. Menu utama terdiri dari beberapa menu sebagai berikut :
 - 1) Menu utama dirancang untuk memberi kemudahan bagi *user* atau pengguna sistem dalam mengakses fasilitas yang disediakan dalam sistem usulan ini. *Form* menu utama terdiri dari beberapa menu yaitu data, transaksi pembelian, transaksi penjualan, form cetak, pengaturan user, dan menu keluar dari sistem.



Gambar 8. Tampilan *Form* Menu

- 2) Submenu utama digunakan untuk proses login, Data, keluar, transaksi pembelian, transaksi Penjualan, Form Cetak, Pengatur User dan Keluar. Tampil untuk melihat *form* supplier, *form* pelanggan dan *form* barang, pelunasan, transaksi pembelian untuk mengisi data transaksi, transaksi penjualan untuk mengisi data penjualan, laporan menampilkan laporan pembelian, penjualan, retur pembelian dan retur penjualan, cetak laporan pembelian dan penjualan.
- 3) *Form* Barang

Form Barang dibuat untuk menambah, menyimpan, mencari data barang dan melihat data barang. Pada *form* barang yang dapat ditambah dan diubah adalah kode barang, nama barang, harga beli, harga jual, stok, Pada *form* barang terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data barang, tombol simpan untuk menyimpan data barang, tombol batal untuk membatalkan *inputan*, tombol hapus untuk menghapus data barang, tombol edit untuk mengubah data barang, tombol keluar untuk keluar dari *form* barang.

KodeBrg	NamaBrg	Satuan	Hargabeli	Hargajual	Stok
8992222054492	Gatsby Pomade	Butir	15000	20000	100
8992761136031	Sprite Rasa Lemon	Botol	13000	15000	30
8996001600146	Teh Pucuk Harum	Botol	3000	5000	110
8996622808306	Baterai Abc Kecil	Butir	2000	3500	30
8996733808302	Beras Merah	Kg	11000	13000	20
8997018160036	Air Mineral FOR3	Botol	2500	4000	53
8997026930003	Tinta Print	Botol	30000	35000	30
8997755808305	Top kopi	Pcs	1000	1500	164
8998844807303	Baterai Abc Besar	Butir	3000	4500	46
899885608316	Gula	Kg	8000	11000	119
8998866105637	Emeron Lovely ...	Botol	12000	15000	72
8998866608312	Sabun GIV White	Butir	2500	3500	96
8998989121163	Surya PRO	Bungkus	14000	16000	140

Gambar 9. Tampilan Form Barang

4) Form Pembelian

Form Pembelian dibuat untuk menambah, dan menyimpan data pembelian. Pada form pembelian terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data pembelian, tombol simpan untuk menyimpan data pembelian, tombol batal untuk membatalkan *inputan* Tombol keluar untuk keluar dari form pembelian. Tombol [. . .] untuk mencari data barang di form *grid* barang. Tombol ok untuk memindahkan data pembelian seperti kode supplier, kode barang, nama barang, harga beli, qty, satuan dan subtotal untuk pindahkan ke *datagrid*. Tombol hapus untuk menghapus data pembelian yang ada di *datagrid* tersebut.

No. Nota Beli	Tanggal Beli	Tanggal Jatuh Tempo
B190721016	21/07/2019	21/07/2019

NoNotaBeli	KodeBrg	NamaBrg	Satuan	Hargabeli	Qtybeli	st
B190721016	899885608316	Gula	Kg	11000	50	75000
B190721016	8997026930003	Tinta Print	Botol	35000	30	1050000
B190721016	8996001600146	Teh Pucuk Harum	Botol	5000	30	150000
B190721016	8997755808305	Top kopi	Pcs	1500	50	75000
B190721016	8998866608312	Sabun GIV White	Butir	3500	25	87500
B190721016	8992761136031	Sprite Rasa Lemon	Botol	15000	30	150000
B190721016	8996622808306	Baterai Abc Kecil	Butir	3500	30	105000
B190721016	8992222054492	Gatsby Pomade	Butir	20000	20	400000
B190721016	8998989121163	Surya PRO	Bungkus	16000	50	800000

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Satuan	Sub Total
8997026930003	Tinta Print	35.000	30	Botol	1.050.000

Gambar 10. Tampilan Form Pembelian

5) Form Retur Pembelian

Form Retur Pembelian dibuat untuk menambah, dan menyimpan data retur pembelian. Pada form retur pembelian terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data retur pembelian, tombol simpan untuk menyimpan data retur pembelian, tombol batal untuk membatalkan *inputan*, Tombol keluar untuk keluar dari form retur pembelian. Tombol [. . .] untuk mencari data pembelian di form data pembelian header. Tombol ok untuk memindahkan data pembelian seperti no retur pembelian, kode barang, nama barang, harga, dan subtotal untuk pindahkan ke *datagrid*. Tombol hapus untuk menghapus data pembelian yang ada di *datagrid* tersebut.

6) Form Pelunasan Pembelian

Form Pelunasan Pembelian dibuat untuk menambah, dan menyimpan data pelunasan pembelian. Pada form pelunasan pembelian terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data pelunasan pembelian, tombol simpan untuk menyimpan data pelunasan pembelian, tombol batal untuk membatalkan *inputan* Tombol keluar untuk keluar dari form pelunasan pembelian.

7) Form Penjualan

Form Penjualan dibuat untuk menambah, dan menyimpan data penjualan. Pada form penjualan terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data penjualan, tombol simpan untuk menyimpan data penjualan, tombol batal untuk membatalkan *inputan* Tombol keluar untuk keluar dari form penjualan. Tombol [. . .] untuk mencari data barang di form *grid* barang. Tombol ok untuk memindahkan data penjualan seperti no penjualan, nama konsumen, kode barang, jumlah, harga, dan subtotal untuk pindahkan ke *datagrid*. Tombol hapus untuk menghapus data pembelian yang ada di *datagrid* tersebut.

Form Penjualan

[Data Pelanggan]

Cash/ Tanpa Data Pelanggan

GRAND TOTAL **70.000**

Kode Pelanggan Nama Pelanggan

No. Nota Jual Tanggal Penjualan

NoNotaJual	KodeBrg	NamaBrg	Satuan	Hargajual	Qtyjual	st
J190721017	8998866608312	Sabun GIV White	Butir	3500	1	3500
J190721017	8998855608316	Gula	Kg	11000	1	3500
J190721017	8998989121163	Surya PRO	Bungkus	16000	1	3500
J190721017	8996001600146	Teh Pucuk Harum	Botol	5000	1	3500
J190721017	8992222054492	Gatsby Pomade	Butir	20000	1	15000
J190721017	8997755808305	Top kopi	Pcs	1500	1	3500
J190721017	8998844807303	Baterai Abc Besar	Butir	4500	5	22500
J190721017	8998866105637	Emeron Lovely ...	Botol	15000	1	15000

[Data Barang]

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Satuan	Sub Total
8992222054492	Gatsby Pomade	20.000	1	Butir	15.000

OK

Gambar 11. Tampilan Form Penjualan

8) Form Retur Penjualan

Form Retur Penjualan dibuat untuk menambah, dan menyimpan data penjualan. Pada form Retur penjualan terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing. Tombol tambah untuk menambah data retur penjualan, tombol simpan untuk menyimpan data retur penjualan, tombol batal untuk membatalkan *inputan* Tombol keluar untuk keluar dari form penjualan. Tombol [. . .] untuk mencari data penjualan di form data penjualan *header*. Tombol ok untuk memindahkan data retur penjualan seperti no penjualan, nama konsumen, kode barang, jumlah, harga, dan subtotal untuk pindah ke *datagrid*. Tombol hapus untuk menghapus data retur penjualan yang ada di *datagrid* tersebut.

Form Retur Penjualan

[Data Penjualan]

GRAND TOTAL **19.500**

No. Nota Jual Kode Pelanggan Nama Pelanggan

No. Retur Jual Tanggal Retur Jual

NoReturJual	KodeBrg	NamaBrg	Satuan	Hargajual	QtyRetur	st
R190721004	8998866608312	Sabun GIV White	Butir	2500	1	2500
R190721004	8998855608316	Gula	Kg	8000	1	2500
R190721004	8998989121163	Surya PRO	Bungkus	14000	1	2500
R190721004	8996001600146	Teh Pucuk Harum	Botol	3000	1	2500
R190721004	8992222054492	Gatsby Pomade	Butir	15000	1	2500
R190721004	8997755808305	Top kopi	Pcs	1000	1	1000
R190721004	8998844807303	Baterai Abc Besar	Butir	3000	2	6000

[Data Barang]

Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Qty	Satuan	Sub Total
8998866105637	Emeron Lovely White	12.000	3	Botol	36.000

OK

Gambar 12. Tampilan Form Retur Penjualan

- c. Laporan terdiri dari daftar barang, stok, dan daftar supplier, serta berbagai laporan seperti laporan pembelian, retur pembelian, pelunasan, dan retur penjualan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai sistem persediaan dan penjualan pada PO Ando yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- a. Perancangan sistem Informasi penjualan dan pembelian diharapkan dapat berguna dalam menjadikan proses transaksi lebih efektif dan efisien
- b. Sistem Informasi persediaan dan penjualan diharapkan mampu meminimalisir kesalahan penghitungan data pembayaran baik yang berjalan di bagian pembelian maupun penjualan
- c. Sistem Informasi persediaan dan penjualan diharapkan mampu menghasilkan laporan yang diminta tanpa waktu lama sehingga proses pembelian dan penjualan tetap berjalan sebagaimana mestinya.
- d. Dengan Sistem Informasi Penjualan yang sudah terkomputerisasi, bagian penjualan tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang penjualan dan persediaan barang.

Jadi perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang ini telah memenuhi harapan dari perancang dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar sistem proses pemesanan barang kepada supplier via online sehingga menghindari terjadinya lost contact atau pengantaran barang yang lambat
- b. Dalam segi penampilan program masih nampak sederhana masih harus mendapatkan desain yang lebih baik. Seperti penempatan menu-menu button, tampilan utama bagi user harus menarik dari segi warna, tulisan, desain, layout, dan lain-lain
- c. Dibuatnya retur penjualan agar bilamana ada barang yang reject/tidak sesuai sewaktu dibeli oleh toko, bisa dikembalikan dan diganti dengan barang yang baru oleh pihak supplier . Dengan maksud memberi jaminan kepuasan di pihak toko yang membeli.
- d. Program aplikasi penjualan yang telah dibuat agar terus up to date sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan sehingga aplikasi tersebut menjadi lebih kompleks dan lebih sempurna. Misalnya dengan menambahkan teknologi barcode.
- e. Memperkaya diri dengan ilmu komputer pada saat ini sangat diperlukan, sehingga sangat diharapkan bagi para petugas PO Ando untuk diberikan wawasan penggunaan komputer secara lebih luas agar program aplikasi yang dibuat untuk sekarang dan pada masa yang akan datang dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma dan pihak-pihak terkait atas segala dukungan terhadap penelitian ini serta kepada Bapak Fransiskus.AS, selaku pimpinan dan pemilik PO Ando yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Irviani, Rita. (2017). Pengantar Sistem Informasi, Andi. Yogyakarta. Edisi Pertama. GrahaIlm.Yogjakarta.
- [2] Dennis, Alan, Barbara Haley Wixom dan David Tegarden. (2015). *System Analysis and Design an Object-Oriented Approach with UML*. Fifth Edition. Wiley. New Jersey.
- [3] Herlianto, Didit. (2015). *Anggaran Keuangan*. Gosityen Publising. Yogyakarta.
- [4] Hidayatullah, Priyanto. (2013). *Visual Basic.NET Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Edisi 3. Informatika. Bandung.
- [5] Hutahaean, Jeperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Irwansyah, Edy, dan Jurike V.Moniaga. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Deepublish. Yogyakarta.
- [7] Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- [8] Muharto dan Arisandy Ambarita. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi 1. Cetakan 1. Deepublish. Yogyakarta.
- [9] Mulyani, Sri. (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem, ABDI SISTEMATIKA. Bandung.
- [10] Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [11] Nugraha, Jaka. (2014). Pengantar Analisis Data Kategorik. Deepublis. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Dharma Pontianak. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi Revisi Ketiga. Pontianak: STMIK Widya Dharma.